

**TESIS**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR ORGANISASI DAN FAKTOR  
INDIVIDU TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DAN  
BIDAN DALAM OBSERVASI FLEBITIS DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD dr. MOHAMMAD ZYN KABUPATEN SAMPANG**



**DEWI KUSUMAWATI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR ORGANISASI DAN FAKTOR  
INDIVIDU TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DAN  
BIDAN DALAM OBSERVASI FLEBITIS DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD dr. MOHAMMAD ZYN KABUPATEN SAMPANG**



**OLEH:**

**DEWI KUSUMAWATI  
NIM 101814453050**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR ORGANISASI DAN FAKTOR  
INDIVIDU TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DAN  
BIDAN DALAM OBSERVASI FLEBITIS DI INSTALASI RAWAT INAP  
RSUD dr. MOHAMMAD ZYN KABUPATEN SAMPANG**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**DEWI KUSUMAWATI  
NIM 101814453050**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2020**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
pada tanggal 24 Agustus 2020**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**  
  
  
**Prof. Dr. Fri Martiana, dr., M.S.  
NIP 195603031987012001**

**Tim Penguji:**

**Ketua : Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.  
Anggota : 1. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
2. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.  
3. Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D.  
4. Jany Prihastuty, S.Kep., Ns., M.Kes.  
5. Khoirul Umami, S.KM., M.Kes.**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**DEWI KUSUMAWATI  
NIM 101814453050**

**Menyetujui,  
Surabaya, 24 Agustus 2020**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

**Pembimbing**



**Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.  
NIP 197605032002122001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Kusumawati  
NIM : 101814453050  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat Studi : Administrasi Rumah Sakit (ARS)  
Angkatan : 2018  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR ORGANISASI DAN FAKTOR INDIVIDU TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT DAN BIDAN DALAM OBSERVASI FLEBITIS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOHAMMAD ZYN KABUPATEN SAMPANG.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2020

  
(Dewi Kusumawati)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: ***“Analisis Pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Individu Terhadap Tingkat Kepatuhan Perawat dan Bidan dalam Observasi Flebitis di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang”***.

Tesis ini membahas tentang pengaruh faktor organisasi dan faktor individu perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap terhadap kepatuhan melakukan observasi flebitis, diharapkan dari hasil rekomendasi dapat terlaksana untuk meningkatkan mutu pelayanan di RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang.

Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada yang terhormat Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada yang terhormat Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran sampai penelitian ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan belajar di Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas kesempatan belajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
3. Koordinator Program Studi dan Ketua Minat Studi Administrasi Rumah Sakit, Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Dr.

Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS, yang telah memberikan ilmu dan memotivasi agar selalu belajar untuk lebih meningkatkan wawasannya.

4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk menempuh program magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Direktur RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang, dr. Titin Hamidah, M.Kes., yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang.
6. Para informan di RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang yang telah bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
7. Suami, dan anak-anakku yang tercinta dan seluruh keluarga yang telah mendoakan serta memberikan dukungan penuh mulai awal hingga akhir studi.
8. Rekan – rekan seperjuangan minat studi Administrasi Rumah Sakit Angkatan 2018 atas dukungan dan kerjasamanya.
9. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penelitian tesis ini.

Penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Penulis



## SUMMARY

### **Analysis of the Effect of Organizational and Individual Factors on the Level of Nurse and Midwife Adherence in Observing Phlebitis in the Hospital Ward of RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang**

RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang is a type C hospital owned by the Sampang Regency Government, officially declared on February 17, 1976. It is located on Jalan Rajawali No. 10 Sampang. The occurrence of phlebitis in the hospital ward of RSUD dr. Mohammad Zyn of Sampang Regency is still high. The average occurrence of phlebitis in quarter IV in 2017 till quarter I in 2019 was 2.61%. It is greater than the standard  $\leq 1.5\%$ . The RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang has a prevention and control procedure for phlebitis which is written in the form of surveillance usage IV Catheter. This form is used to identify the phlebitis mark/scale. The form of surveillance usage IV Catheter is used as a help note for the nurse and midwife in monitoring the patient's condition during treatment. Evaluating phlebitis observations is done by looking at the completeness of the filling in the surveillance usage IV Catheter form column of phlebitis signs/scale which is done by the nurse and midwife when the patient is put on the infusion till the infusion is taken off. Based on the results of interview with PPI hospital staff, it is found that since 2017 filling out the surveillance usage IV Catheter form column of phlebitis sign/scale has never been completely filled.

This research is an observational analytic study with cross sectional design. The study was conducted on March 1<sup>st</sup>, 2020 until April 7<sup>th</sup>, 2020. Data collection was done in two ways, namely the questionnaire filled by 48 nurses and midwives of hospital ward and observing data on surveillance usage IV Catheter form column of phlebitis sign/scale filled by nurse and midwife of hospital ward after phlebitis observation. It starts from the first time the patient is treated in the ward until the patient is allowed to back home.

The questionnaire instrument is used to determine respondents' judgments about the organizational factors of the Policy, Guidelines and SPO aspects and it is related to the identification of phlebitis signs/scales; Nurse's and midwife's knowledge about phlebitis signs/scale; Nurses' and midwives attitude and motivation in observing phlebitis. On the other hand, observation the surveillance usage IV Catheter data form is used to determine the nurse's and midwife's compliance observing phlebitis. Data and information obtained were carried out by descriptive analysis to see the distribution and cross tabulation is used to see the relationship between the independent variables and the dependent variable by using Multiple Linear Regression analysis. It is used to determine the effect of the independent variables to the dependent variable.

The results showed that the relationship between organizational factors with nurses' and midwife's adherence with observing phlebitis explained that the Policy aspect has a very weak positive relationship ( $\rho = 0.092$ ). The Guidelines aspect had a weak positive relationship ( $\rho = 0.298$ ) and the SPO aspect has a strong enough

relationship ( $\rho = 0.450$ ). Nurse's and midwife's knowledge of phlebitis sign/scale, in here nurse's and midwife's knowledge level is moderate. The relationship between nurse's and midwife's knowledge of phlebitis sign/scale with nurses and midwives observing phlebitis has a very weak positive relationship ( $\rho = 0.0943$ ). On nurses' and midwife's attitudes in observing phlebitis are enough to support the implementation of phlebitis observations and the relationship between nurses' and midwives' attitude in observing adherence with the observation of phlebitis had a weak relationship ( $\rho = 0.395$ ). the motivation of nurses and midwives in observing phlebitis is in the moderate motivation category and the relationship between nurses' and midwives' motivation with the adherence in observing phlebitis has a fairly strong relationship ( $\rho = 0.496$ ).

Aspects of Policy and Guidelines, Knowledge, and Motivation of nurses and midwives showed a positive influence on the nurses' and midwives' adherence in observing phlebitis, whereas the SPO aspect and Attitudes showed reverse influence on the nurses' and midwives' adherence in observing phlebitis. Organizational factors consisting of aspects of Policy, Guidelines and SPO, knowledge, attitudes and motivation of nurses and midwives simultaneously contribute to the adherence in observing phlebitis that is 52.1%, while the remaining 47.9% is influenced by other factors or does not examined yet. Motivation is the factor that has the greatest influence on nurse and midwife adherence in phlebitis observation ( $\beta = 1.059$ ).

Recommendations for increasing adherence with phlebitis observations are as follows (1) Socializing the role, benefits and functions of SPO in phlebitis observations, the objectives of phlebitis observation activities and documenting the results of activities to all nurses and midwives in the hospital ward, 2) Conducting a review and improvement of SPO of phlebitis observation; (3) Giving training and refreshment which is related to phlebitis observation done by nurses on an ongoing basis; (4) Conducting monitoring and evaluation periodically and continuously conducting phlebitis observations which is conducted by Ka. Room; (5) Feeding back on the results of monitoring and the adherence of observing phlebitis observations; (6) Establishing Supervision Team to phlebitis observation from nursing supervisor; (7) Conducting internal management and installation meetings (Nursing Committee, Head of the hospital ward, Head of Room) with PPI Team in RSUD regularly and periodically; (8) Providing compensation.

Some suggestions for improvement and development in increasing nurse and midwife adherence in phlebitis observation. They are (1) the leadership is more intense in providing support; (2) convince nurses and midwives that observing phlebitis is a proud interpretation of the task; (3) making to phlebitis observation activities a habit for nurses and midwives in carrying out their duties in the hospital ward (4) Sharing experiences and abilities with other nurses and midwives through daily routine activities.

## RINGKASAN

**Analisis Pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Individu Terhadap Tingkat Kepatuhan Perawat dan Bidan Dalam Observasi Flebitis di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang**

RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang merupakan rumah sakit tipe C milik Pemerintah Kabupaten Sampang, diresmikan pada tanggal 17 Februari 1976, berlokasi di Jalan Rajawali Nomor 10 Sampang. Angka kejadian flebitis di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang masih tinggi, rerata angka kejadian flebitis periode Triwulan IV tahun 2017 – Triwulan I tahun 2019 sebesar 2,61 %, melebihi standar  $\leq 1,5\%$ . RSUD dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang mempunyai prosedur pencegahan dan pengendalian flebitis yang tertulis dalam formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter. Formulir tersebut untuk mengidentifikasi Tanda/Skala Flebitis. Formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter disertakan sebagai catatan bantu perawat dan bidan dalam memantau kondisi pasien selama perawatan. Evaluasi observasi flebitis dengan melihat kelengkapan pengisian pada formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter kolom Tanda/Skala Flebitis oleh perawat dan bidan mulai waktu pasien terpasang infus sampai pelepasan infus. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas PPI RS, selama ini sejak tahun 2017 pengisian formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter kolom Tanda/Skala Flebitis banyak yang tidak terisi lengkap.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 1 Maret 2020 – 7 April 2020. Pengumpulan data dengan dua cara, yaitu pengisian kuesioner oleh 48 perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap dan observasi data formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter kolom Tanda/Skala flebitis yang diisi oleh perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap setelah melakukan observasi flebitis mulai dari pertama kali pasien dirawat di ruang rawat inap sampai pasien pulang.

Instrument kuesioner untuk mengetahui penilaian responden tentang faktor organisasi aspek Kebijakan, Pedoman dan SPO terkait identifikasi tanda/skala flebitis; Pengetahuan perawat dan bidan tentang tanda/skala flebitis; Sikap dan Motivasi perawat dan bidan dalam melakukan observasi flebitis. Sedangkan observasi data formulir Surveilans Pemakaian IV Chateter untuk mengetahui kepatuhan perawat dan bidan melakukan observasi flebitis. Data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran distribusinya, tabulasi silang (*cross tabulation*) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan analisis Regresi Linier Ganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor organisasi yang terdiri dari aspek Kebijakan, Pedoman dan SPO terkait identifikasi tanda/skala flebitis, keberadaannya mendukung kegiatan observasi flebitis. Hubungan antara faktor organisasi dengan kepatuhan perawat dan bidan melakukan observasi flebitis dijelaskan bahwa aspek Kebijakan memiliki hubungan positif tetapi sangat lemah

( $\rho = 0,092$ ), aspek Pedoman memiliki hubungan positif yang lemah ( $\rho = 0,298$ ) dan aspek SPO memiliki hubungan positif yang cukup kuat ( $\rho = 0,450$ ). Tingkat Pengetahuan perawat dan bidan tentang tanda/skala flebitis sedang, hubungan antara pengetahuan perawat dan bidan tentang tanda/skala flebitis dengan kepatuhan perawat dan bidan melakukan observasi flebitis memiliki hubungan positif tetapi sangat lemah ( $\rho = 0,043$ ). Sikap perawat dan bidan dalam melakukan observasi flebitis adalah cukup mendukung pelaksanaan observasi flebitis. Hubungan sikap perawat dan bidan dalam melakukan observasi dengan kepatuhan dalam observasi flebitis memiliki hubungan yang lemah ( $\rho = 0,395$ ). Motivasi perawat dan bidan dalam melakukan observasi flebitis masuk dalam kategori motivasi sedang. Hubungan antara motivasi perawat dan bidan dalam melakukan observasi dengan kepatuhan melakukan observasi flebitis memiliki hubungan yang cukup kuat ( $\rho = 0,496$ ).

Aspek Kebijakan dan Pedoman, Pengetahuan, dan Motivasi perawat dan bidan menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap Kepatuhan melakukan observasi flebitis sedangkan aspek SPO dan Sikap menunjukkan pengaruh terbalik terhadap Kepatuhan perawat dan bidan melakukan observasi flebitis. Faktor organisasi yang terdiri dari aspek Kebijakan, Pedoman dan SPO, Pengetahuan, Sikap dan Motivasi perawat dan bidan secara simultan berkontribusi terhadap Kepatuhan dalam observasi flebitis sebesar 52,1%, sedang sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau yang tidak diteliti. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh paling besar terhadap kepatuhan perawat dan bidan/bidan dalam observasi flebitis ( $\beta = 1,059$ ).

Rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan kepatuhan dalam observasi flebitis adalah sebagai berikut (1) melakukan sosialisasi tentang peranan, manfaat dan fungsi SPO observasi flebitis, tujuan dari kegiatan observasi flebitis serta pendokumentasian hasil kegiatan kepada semua perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap; (2) melakukan *review* dan penambahan SPO terkait observasi flebitis; (3) memberikan pelatihan dan penyegaran ilmu terkait observasi flebitis kepada perawat dan bidan; (4) monitoring dan evaluasi pelaksanaan observasi flebitis oleh Ka. Ruangan; (5) memberi *feed back* tentang hasil monev kepatuhan melakukan observasi flebitis; (6) dibentuknya Tim Supervisi observasi flebitis dari pengawas keperawatan; (7) melakukan rapat internal manajemen dan instalasi (Komite Keperawat, Ka. IRNA, Ka Ruangan) dengan Tim PPI di RSUD secara rutin dan berkala; (8) memberikan kompensasi untuk perawat dan bidan yang patuh dalam pelaksanaan observasi flebitis.

Saran untuk peningkatan kepatuhan perawat dan bidan dalam observasi flebitis meliputi (1) pimpinan/pemangku kebijakan lebih intens memberikan support terhadap pelaksanaan observasi flebitis; (2) menyakinkan perawat dan bidan bahwa melakukan observasi flebitis dan pendokumentasian kegiatan merupakan interpretasi tugas sebagai perawat dan bidan yang membanggakan; (3) berbagi pengalaman dan *skill* kepada perawat dan bidan lain melalui kegiatan rutin setiap hari; (4) menjadikan kegiatan observasi flebitis menjadi satu kebiasaan bagi perawat dan bidan Instalasi Rawat Inap dalam menjalankan tugas di Instalasi Rawat Inap.